

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah SMP Negeri 14 Banjarmasin

SMP Negeri 14 Banjarmasin terletak di Jalan Banua Anyar RT.3 No. 14 Kelurahan Banua Anyar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Propinsi Kalimantan Selatan. SMP Negeri 14 Banjarmasin sebagai perubahan dari SMP Negeri 15 Banjarmasin dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS): 201156001045 dengan SK Pembukaan Nomor: 0219/o/1981 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 14 Juli 1981.

Kegiatan belajar mengajar mulai dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 1982/1983, tepatnya pada tanggal 29 Juli 1982 dengan meminjam gedung sekolah Al Mudhakhir yang letaknya tidak seberapa jauh dari lokasi gedung yang ada sekarang.

Gedung SMP Negeri 14 Banjarmasin mulai ditempati pada tanggal 21 April 1983. SMP Negeri 14 Banjarmasin mempunyai lahan yang cukup luas, yaitu 14.482 m². Dengan 10 kelas rombongan belajar, ditambah 1 kelas untuk pertemuan SMP Terbuka dilengkapi dengan laboratorium IPA, laboratorium bahasa, perpustakaan, lapangan olahraga (basket dan voli), mushalla, ruang keterampilan memasak, ruang keterampilan menjahit, ruang serbaguna, ruang BP/BK, ruang UKS, ruang OSIS, ruang gudang, ruang kerja guru, ruang kepala sekolah, ruang kerja TU, ruang tamu, WC siswa dan WC guru.

Sampai saat ini, sejak berdirinya SMP Negeri 14 Banjarmasin sudah pernah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah. Pertama kali SMP Negeri 14 Banjarmasin berdiri dipimpin oleh Bapak Muhammad Seman, kemudian digantikan oleh Bapak Masdar Mastur, kemudian Bapak Fauzi HK, Bapak Ardiansyah dan Bapak Drs. Bukhari.

Saat ini SMP Negeri 14 Banjarmasin dipimpin oleh Bapak Hairani Nasri, M.Pd dengan Surat Keputusan Walikota Banjarmasin Nomor: 821/004-BANG/BKD tanggal 08 Oktober 2004, yang pelantikannya tanggal 13 Oktober 2004.

Prestasi sekolah baik akademik maupun non akademik khususnya di Banjarmasin dan umumnya di Kalimantan Selatan dapat dikatakan berada di papan tengah. Hal ini terbukti selain hasil UNAS SMP/MTs tahun 2004 menduduki peringkat 11 di kota Banjarmasin. Hasil Ujian Nasional tahun 2007/2008 berhasil lulus 100% dengan rata-rata hasil UN 6,00 dan menduduki peringkat 17 untuk SMP/MTs Negeri dan Swasta se-kota Banjarmasin.

1. Jumlah Guru

Jumlah guru yang ada di SMP Negeri 14 Banjarmasin adalah 28 orang termasuk kepala sekolah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1. Dewan Guru dan Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009 Berdasarkan Mata Pelajaran yang Diajarkan

No.	Mata Pelajaran	Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Lk	Pr		

1.	Pendidikan Agama	-	2	2	-
2.	PPKn	-	3	3	-
3.	Bahasa Indonesia	2	2	4	1 Kep.Sek
4.	Matematika	1	2	3	-
5.	IPA	2	1	3	-
6.	IPS	-	2	2	-
7.	Penjaskes	1	-	1	-
8.	KTK	1	1	2	-
9.	Bahasa Indonesia	3	-	3	-
10.	Keterampilan/Mulok	1	2	3	1 GTT
11.	BP/BK	-	2	2	-
Jumlah		11	17	28	

2. Staf Tata Usaha/Karyawan

Staf Tata Usaha/karyawan yang ada di SMP Negeri 14 Banjarmasin berjumlah 10 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2. Staf Tata Usaha/karyawan SMP Negeri 14 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009

No.	Mata Pelajaran	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Lk	Pr		
1.	Kaur Tata Usaha	-	1	1	-
2.	Anggota Staf Tata Usaha	2	2	4	-
3.	Satpam	1	-	1	Honoror
4.	Pesuruh/Penjaga malam	2	-	2	Honoror
5.	Petugas Kebersihan	2	-	2	Honoror
Jumlah		7	3	10	

3. Jumlah Siswa

Siswa SMP Negeri 14 Banjarmasin pada Tahun Pelajaran 2008/2009 seluruhnya berjumlah 372 orang yang terdiri dari 175 siswa laki-laki dan 197 siswa perempuan. Rincian selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Jumlah Siswa SMP Negeri 14 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Lk	Pr	

1.	I (satu)	53	76	129
2.	II (dua)	72	61	133
3.	III (tiga)	50	60	110
Jumlah		175	197	372

4. Ruang Belajar

SMP Negeri 14 Banjarmasin pada Tahun Pelajaran 2008/2009 memiliki 11 ruang belajar dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4. Ruang Belajar SMP Negeri 14 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2008/2009

No.	Kelas	Jumlah
1.	I (satu)	4
2.	II (dua)	4
3.	III (tiga)	3
Jumlah		11

B. Penyajian Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa tes. Tes tersebut digunakan untuk mengukur pemahaman siswa dalam materi ibadah haji dan umrah. Data yang diperoleh diolah dengan teknik analisis data. Adapun hasil dari pengolahan data tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

1. Hasil Tes Pembelajaran Materi Ibadah Haji dan Umrah dengan Metode Ceramah Tanpa Media

Dari hasil tes pembelajaran materi ibadah haji dan umrah dengan metode ceramah tanpa media, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.5. Data Hasil Tes Pembelajaran Materi Ibadah Haji dan Umrah dengan Metode Ceramah Tanpa Media

No.	Nama	Benar	Salah	Skor
-----	------	-------	-------	------

1.	A. Ramadhani	7	3	7
2.	Amalia Shalihah	6	4	6
3.	Aulia Rahman	4	6	4
4.	Budi Saputra	5	5	5
5.	Elva Ismalinda	7	3	7
6.	Erhamna	6	4	6
7.	Hasanah	6	4	6
8.	Jumadil Akbar	4	6	4
9.	Latifah	7	3	7
10.	Liliyani	6	4	6
11.	Lilis Fitriyani	5	5	5
12.	M. Faisal	6	4	6
13.	M. Yani	6	4	6
14.	M. Zaky Bukhari	4	6	4
15.	M. Nazar	5	5	5
16.	Mawar Sari	7	3	7
17.	Miftahul Jannah	8	2	8
18.	Muslihati	7	3	7
19.	Nur Faizah	5	5	5
20.	Nova Nuraulia	8	2	8
21.	Nurwinda Wati	7	3	7
22.	Puspita Anggraini	5	5	5
23.	Putri Sonia	7	3	7
24.	Rahmi Salasiati	6	4	6
25.	Rizky Novianti	6	4	6
26.	Tiara Maulida	6	4	6
27.	An Nisa	5	5	5
28.	Maulidah	6	4	6
29.	M. Yusuf	5	5	5
30.	Rita Anggraini	4	6	4
31.	Sabariah	7	3	7
32.	St.Munawarah	5	5	5
33.	Sa'diah	5	5	5
34.	Wahidah	6	4	6
35.	Nur Sa'idah	6	4	6
36.	Wahyu Supriadi	5	5	5

Dari tabel di atas, data diolah berdasarkan klasifikasi nilai yang diperoleh siswa dan diperoleh data berikut:

a. Siswa yang mendapat nilai 4 = 4 orang = $\frac{4}{36} \times 100\% = 11,11\%$

b. Siswa yang mendapat nilai 5 = 10 orang = $\frac{10}{36} \times 100\% = 27,78\%$

c. Siswa yang mendapat nilai 6 = 12 orang = $\frac{12}{36} \times 100\% = 33,33\%$

d. Siswa yang mendapat nilai 7 = 8 orang = $\frac{8}{36} \times 100\% = 22,22\%$

e. Siswa yang mendapat nilai 8 = 2 orang = $\frac{2}{36} \times 100\% = 5,56\%$

Tabel 4.6. Data Hasil Tes Pembelajaran Materi Ibadah Haji dan Umrah dengan Metode Ceramah Tanpa Media yang Telah Diklasifikasikan Berdasarkan Nilai

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
1.	4	4	11,11	Tidak Paham
2.	5	10	27,78	Tidak Paham
3.	6	12	33,33	Paham
4.	7	8	22,22	Paham
5.	8	2	5,56	Paham
Jumlah		36	100	

Berdasarkan hasil tes pembelajaran materi ibadah haji dan umrah dengan metode ceramah tanpa media yang telah diklasifikasikan berdasarkan nilai adalah siswa yang tidak paham dengan memperoleh nilai 4 sebanyak 4 orang siswa, sedangkan siswa yang memperoleh nilai 5 sebanyak 10 orang siswa.

Sedangkan siswa yang paham dalam belajar adalah siswa yang mendapat nilai 6 sebanyak 12 orang siswa atau 33,33 %, siswa yang mendapat nilai 7 sebanyak 8 orang siswa atau 22,22 %, siswa yang mendapat nilai 8 sebanyak 2 orang atau 5,56 %.

Dari data yang diperoleh tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai terendah adalah 4
- b. Nilai tertinggi adalah 8

c. Nilai rata-rata = 5,83

d. Tingkat keberhasilan = 61,11%

Adapun kriteria penilaian kepaahaman belajar sebagaimana tersebut dalam bab III adalah sebagai berikut:

1. Siswa yang memperoleh nilai < 6 dinyatakan tidak paham.
2. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 6 dinyatakan paham.

Sedang persentase tingkat keberhasilan adalah persentase siswa yang paham dalam pembelajaran dari jumlah siswa keseluruhan.

2. Hasil Tes Pembelajaran Materi Ibadah Haji dan Umrah dengan Metode Ceramah dan Menggunakan Media

Dari hasil tes pembelajaran materi ibadah haji dan umrah dengan metode ceramah dan menggunakan media, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.7. Data Hasil Tes Pembelajaran Materi Ibadah Haji dan Umrah dengan Metode Ceramah dan Menggunakan Media

No.	Nama	Benar	Salah	Skor
1.	A. Ramadhani	8	2	8
2.	Amalia Shalihah	7	3	7
3.	Aulia Rahman	5	5	5
4.	Budi Saputra	6	4	6
5.	Elva Ismalinda	8	2	8
6.	Erhamna	7	3	7
7.	Hasanah	7	3	7
8.	Jumadil Akbar	5	5	5
9.	Latifah	8	2	8
10.	Liliyani	7	3	7
11.	Lilis Fitriyani	6	4	6
12.	M. Faisal	7	3	7

Lanjutan Tabel 4.7. Data Hasil Tes Pembelajaran Materi Ibadah Haji dan Umrah dengan Metode Ceramah dan Menggunakan Media

No.	Nama	Benar	Salah	Skor
13.	M. Yani	9	1	9
14.	M. Zaky Bukhari	5	5	5

15.	M. Nazar	6	4	6
16.	Mawar Sari	8	2	8
17.	Miftahul Jannah	10	0	10
18.	Muslihati	8	2	8
19.	Nur Faizah	6	4	6
20.	Nova Nuraulia	9	1	9
21.	Nurwinda Wati	8	2	8
22.	Puspita Anggraini	6	4	6
23.	Putri Sonia	8	2	8
24.	Rahmi Salasiati	7	3	7
25.	Rizky Novianti	8	2	8
26.	Tiara Maulida	7	3	7
27.	An Nisa	9	1	9
28.	Maulidah	8	2	8
29.	M. Yusuf	6	4	6
30.	Rita Anggraini	5	5	5
31.	Sabariah	8	2	8
32.	St.Munawarah	6	4	6
33.	Sa'diah	6	4	6
34.	Wahidah	7	3	7
35.	Nur Sa'idah	7	3	7
36.	Wahyu Supriadi	6	4	6

Dari tabel di atas, data diolah berdasarkan klasifikasi nilai yang diperoleh siswa dan diperoleh data berikut:

a. Siswa yang mendapat nilai 5 = 4 orang = $\frac{4}{36} \times 100\% = 11,11\%$

b. Siswa yang mendapat nilai 6 = 9 orang = $\frac{9}{36} \times 100\% = 25\%$

c. Siswa yang mendapat nilai 7 = 9 orang = $\frac{9}{36} \times 100\% = 25\%$

d. Siswa yang mendapat nilai 8 = 10 orang = $\frac{10}{36} \times 100\% = 27,78\%$

e. Siswa yang mendapat nilai 9 = 3 orang = $\frac{3}{36} \times 100\% = 8,33\%$

f. Siswa yang mendapat nilai 10 = 1 orang = $\frac{1}{36} \times 100\% = 2,78\%$

Dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8. Data Hasil Tes Pembelajaran Materi Ibadah Haji dan Umrah dengan Metode Ceramah dan Menggunakan Media yang Telah Diklasifikasikan Berdasarkan Nilai

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan
1.	5	4	11,11	Tidak Tuntas
2.	6	9	25	Tuntas
3.	7	9	25	Tuntas
4.	8	10	27,78	Tuntas
5.	9	3	8,33	Tuntas
6.	10	1	2,78	Tuntas
Jumlah		36	100	

Berdasarkan data hasil tes pembelajaran materi ibadah haji dan umrah dengan metode ceramah dan menggunakan media yang telah diklasifikasikan berdasarkan nilai adalah yang tidak paham dengan memperoleh nilai 5 adalah sebanyak 4 orang siswa atau 11,11 %. Sedangkan siswa yang memperoleh kephahaman dalam pembelajaran materi ibadah haji dan umrah dengan ceramah dan menggunakan media adalah siswa yang memperoleh nilai 6 sebanyak 9 orang siswa atau 25 %, siswa yang mendapat nilai 7 sebanyak 9 orang siswa atau 25 %, kemudian yang mendapat nilai 8 sebanyak 10 orang siswa atau 27,78%, siswa yang mendapat nilai 9 sebanyak 3 orang siswa atau 8,33 % dan yang mendapat nilai 10 sebanyak 1 orang siswa atau 2,78%.

Dari data yang diperoleh tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai terendah adalah 5
- b. Nilai tertinggi adalah 10
- c. Nilai rata-rata = 7,06
- d. Tingkat keberhasilan = 88,89 %

Adapun kriteria penilaian kephahaman belajar dan perhitungan persentase tingkat keberhasilan sama seperti pada tes sebelumnya.

Pada proses pembelajaran dengan metode ceramah dan penggunaan media berdasarkan observasi dapat dilihat sebagai berikut :

1. Ketika guru memulai pelajaran sampai berakhir pelajaran siswa lebih terlihat antusias dan gembira mengikuti pelajaran.
2. Siswa terlihat lebih aktif dalam belajar. Terbukti ketika diberikan pertanyaan siswa dapat menjawab.

C. Analisis Data

Untuk memenuhi sasaran yang telah ditetapkan pada tujuan penulisan skripsi ini, maka diperlukan analisis dan interpretasi data.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada pembelajaran materi ibadah haji dan umrah, bila dibandingkan antara pembelajaran tanpa dukungan media film dan video dan dengan menggunakan media film dan video, ada beberapa hal yang perlu dicatat :

1. Siswa menjadi lebih antusias menerima pelajaran pada waktu menggunakan media film dan video. Jadi terbukti apa yang telah dikemukakan oleh Arief Sadiman dkk pada bab II Landasan Teori yaitu salah satu manfaat media adalah mengatasi sikap siswa yang pasif. Siswa ketika materi ibadah haji dan umrah dijelaskan dengan metode ceramah tanpa media kelihatan pasif karena mereka tidak dapat membayangkan bagaimana *thawaf*, *sa'i* atau ketika melempar *jumrah* di Mina. Siswa hanya diam, tidak berkomentar dan bingung. Tetapi ketika materi ibadah haji dan umrah dijelaskan dengan metode ceramah ditambah dengan media maka siswa terlihat lebih antusias dan memperhatikan. Bahkan timbul reaksi dari mereka “Seperti ini kah yang dinamakan *thawaf*, *sa'i* atau melontar *jumrah*?” Sehingga siswa dapat

membedakan bagaimana *thawaf* (mengelilingi ka'bah) dan *sa'i* (berjalan antara bukit Shafa dan Marwa)

2. Siswa menjadi lebih aktif dalam belajar, hal ini terlihat dalam menjawab soal tes hasilnya lebih baik. Hal ini juga terbukti apa yang telah dikemukakan oleh Arief Sadiman dkk bahwa salah satu manfaat media pembelajaran adalah memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalisme. Dengan menggunakan media siswa yang mulanya kurang jelas atau kurang mengerti bagaimana *thawaf*, *sa'i*, melontar *jumrah* dan *wukuf* di Arafah dengan adanya media sehingga siswa melihat dengan jelas (tidak verbal) kegiatan *thawaf*, *sa'i*, melontar *jumrah* dan *wukuf* di Arafah sehingga siswa lebih paham dan mengerti. Dan ketika menjawab soal tes, nilai yang diperoleh meningkat dan lebih baik dibanding sebelumnya ketika pemberian materi hanya dengan metode ceramah.
3. Siswa dapat menyelesaikan soal yang diberikan tepat waktu. Maksudnya, waktu yang diberikan dalam menjawab soal tes lebih kurang lima belas menit pada akhir pembelajaran pada waktu menggunakan media siswa bisa menyelesaikan bahkan ada yang lebih dahulu selesai sebelum waktu yang ditentukan. Sedangkan pada waktu tes yang menggunakan metode ceramah dengan waktu yang diberikan sama seperti tes dengan menggunakan metode ceramah dan media yaitu lima belas menit ada sebagian siswa yang belum selesai mengerjakan soal. Kemungkinan mereka belum paham dengan materi ibadah haji dan umrah dengan metode ceramah saja.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media film dan video pada pembelajaran materi ibadah haji dan umrah dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Adapun dari segi keefektifan pembelajaran, dengan menggunakan media film dan video pada pembelajaran materi ibadah haji dan umrah, pembelajaran menjadi efektif. Hal ini

bisa dilihat dari meningkatnya persentase keberhasilan pembelajaran dan rata-rata nilai tes siswa kelas IIIC. Persentase keberhasilan pembelajaran meningkat dari 61,11 % menjadi 88,89 % dan nilai rata-rata tes siswa meningkat dari 5,83 menjadi 7,06.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan penulis di SMP Negeri 14 Banjarmasin dengan mengambil sampel kelas IIIC menunjukkan bahwa pembelajaran materi ibadah haji dan umrah dengan metode ceramah tanpa media terdapat 14 siswa yang tidak paham atau 38,89 %, sedangkan pembelajaran dengan menggunakan media terlihat jelas bahwa ada perubahan yaitu hanya terdapat 4 siswa yang tidak paham atau 11,11 %.

Jadi jelaslah bahwa penggunaan media dalam pembelajaran berperan penting atau sangat berpengaruh terhadap berhasil tidaknya atau paham tidaknya pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, karena seperti yang sudah dijelaskan pada bab II tentang media pembelajaran bahwa media sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berhasil tidaknya suatu pembelajaran kadang tergantung pada media yang digunakan oleh guru ketika menyampaikan materi pembelajaran. Walaupun tidak seluruh keberhasilan siswa tergantung pada media yang digunakan guru, tetapi paling tidak media mempunyai peranan penting dalam pembelajaran.

Media yang baik dan tepat guna akan memberikan hasil yang baik pula terhadap materi pembelajaran apalagi dalam hal ini penulis mengambil sampel materi ibadah haji dan umrah dengan menggunakan media film dan video. Sehingga sangat efektif terhadap keberhasilan materi tersebut.

Kadang kita sebagai guru hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah yang membuat siswa kadang-kadang kurang perhatian terhadap pelajaran yang kita ajarkan.

Media selain sebagai alat bantu bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tetapi juga sebagai tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar. Jelaslah sudah bagi kita bahwa dengan menggunakan media, guru dapat mencapai target keahaman dalam pembelajaran sedangkan bagi siswa itu sendiri mereka akan mendapat pengalaman baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Paling tidak guru dapat meminimalkan ketidakpahaman siswa dalam pembelajaran yang disampaikan.